

ABSTRAK

Isma Ismawati: Efektivitas Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan di Desa Cisaat Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi

Alokasi Dana Desa merupakan anggaran yang diterima oleh Desa melalui kas pemerintah kab/kota yang mana Dana ini adalah bagian dari Dana perimbangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang kemudian dialokasikan pada Desa minimal 10% setelah dikurangi Dana alokasi khusus. Adanya alokasi Dana Desa ini adalah untuk membantu membiayai semua kegiatan visi dan misi Desa agar berjalan lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan program pembangunan dengan anggaran alokasi Dana Desa di Desa Cisaat Kabupaten Sukabumi berjalan efektif atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber dalam penelitian menggunakan dua jenis data yaitu data primer berasal dari informan melalui teknik observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan informan dan data sekunder berbentuk tindakan dengan hasil dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Budiani (2007) yang menyatakan efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variable-variabel berikut ini: 1) Ketepatan Sasaran Program, 2) Sosialisasi Program, 3) Tujuan Program, 4) Pemantauan Program.

Hasil ini menunjukan bahwa kebijakan penggunaan alokasi Dana Desa dalam pembangunan Desa di Desa Cisaat Kabupaten Sukabumi dari tahun 2021 sampe 2023 belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa dimensi yang peneliti pilih dalam mengukur efektivitas menggunakan teori Budiani (2007) , dari 4 dimensi ada 2 dimensi yang dikatkan masih belum efektif, yaitu : sosialisasi program yang masih belum efektif karena terlihat dari website resmi yang tidak aktif, tidak ada social media resmi, dan undangan yang tidak terbuka setiap rapat kegiatan. Kemudian pemantauan program yang juga asih belum efektif karena tidak adanya pemerintahan Desa dan juga kabupaten yang terjun langsung ke lapangan untuk memantau kegiatan program. Juga tidak tersedianya kolom kepuasan masyarakat sebagai bahan evaluasi. Tapi menurut dimensi ketetapan sasaran dan juga pencapaian tujuan program penggunaan alokasi Dana Desa di Cisaat ini bisa di katakana efektif.

Kata kunci : efektivitas, alokasi Dana Desa, pembangunan.

ABSTRACTS

Isma Ismawati : Effectiveness of Village Fund Allocation in Development in Cisaat Village, Cisaat District, Sukabumi Regency

Village fund allocation is the budget received by the village through the district/city government treasury, where this fund is part of the balance fund between the central government and regional government which is then allocated to the village at least 10% after deducting special allocation funds. This village fund allocation is to help finance all village vision and mission activities so that they run smoothly.

This research aims to determine whether the process of implementing development programs with village fund allocation budgets in Cisaat Village, Sukabumi Regency is effective or not. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The sources in the research used two types of data, namely primary data originating from informants through field observation techniques and conducting interviews with informants and secondary data in the form of actions with document results. The theory used in this research is based on Budiani's theory (2007) which states that program effectiveness can be carried out using the following variables: 1) Accuracy of Program Targets, 2) Program Socialization, 3) Program Objectives, 4) Program Monitoring.

These results show that the policy for using village fund allocations in village development in Cisaat Village, Sukabumi Regency from 2021 to 2023 is not optimal. This can be seen from several dimensions that researchers chose in measuring effectiveness using Budiani's (2007) theory, of the 4 dimensions there are 2 dimensions that are said to be still not effective, namely: program socialization which is still not effective because it can be seen from the official website which is not active, there is no official social media, and invitations that are not open to every activity meeting. Then, program monitoring is still not effective because there are no village and district governments who go directly to the field to monitor program activities. There is also no community satisfaction column available as evaluation material. But according to the dimensions of target determination and also the achievement of program objectives, the use of village fund allocation in Cisaat can be said to be effective.

Keywords: effectiveness, village fund allocation, development.